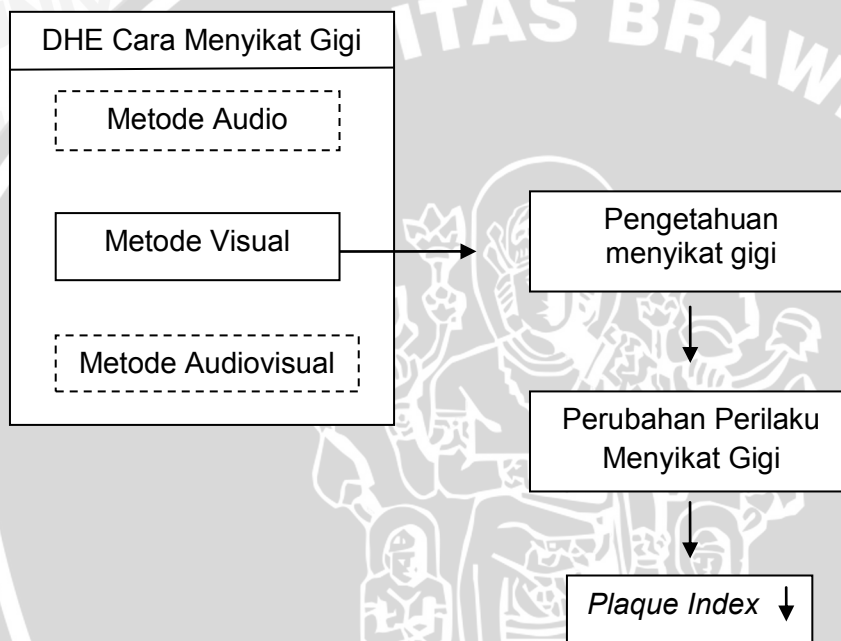


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian (Damafitra, 2015)

Keterangan :

 = variabel yang tidak diteliti

 = variabel yang akan diteliti



Penjelasan Kerangka Konsep

Penyakit jaringan periodontal disebabkan oleh adanya penumpukan plak bakteri yang tidak tertangani. Seiring dengan berjalannya waktu, jika tidak dilakukan kontrol plak secara mekanis dengan cara menyikat gigi secara rutin, plak tersebut akan terus berakumulasi hingga menyebabkan terjadinya inflamasi pada gingiva. Seringkali anak-anak khususnya anak yang memiliki hambatan dalam pendengaran cenderung kurang paham dan kurang terampil dalam menyikat gigi. Maka dari itu, dibutuhkan suatu pendidikan yang melatih anak untuk meningkatkan kesadaran dan ketrampilan menyikat gigi salah satunya melalui *Dental Health Education*.

Untuk mewujudkan itu dilakukan sebuah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya dengan metode visual. Metode visual diperlukan mengingat anak-anak penyandang tunarungu memiliki gangguan kemampuan pendengaran, sehingga diperlukan cara khusus untuk berkomunikasi dengan dunia luar. Penggunaan video disertai gambar, tulisan yang menarik serta visualisasi dengan bahasa isyarat disebut mampu memberikan informasi dalam meningkatkan pengetahuan dan melatih anak dalam meningkatkan kemampuan menyikat gigi.

Setelah diberikan penyuluhan, diharapkan anak tunarungu mampu memahami dan mengaplikasikan secara langsung cara menyikat gigi yang benar. Melalui aplikasi menyikat gigi, maka untuk mengidentifikasi keberhasilan penyuluhan akan dilakukan pengukuran indeks plak sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

3.2 Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh Dental Health Education menyikat gigi yang efektif dalam menurunkan skor indeks plak pada anak tunarungu usia 8-12 tahun.

